

DAFTAR PUSTAKA

- Administration, V.H., Care, P., and Service, F. (2014). HVA Handbook 1109.08 *Nutrition Care Process Handbook*, (March 2019).
- Andarini. (2012). Terapi Nutrisi Pasien Usia Lanjut yang Dirawat di Rumah Sakit. Di dalam : Harjodisastro D., Syam A.F., Sukrisman L. Editor: *Dukungan Nutrisi pada Kasus Penyakit Dalam*. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Almatsier, S. (2016). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Cetakan ke-9.
- Aristi D., Rasni H., Susumaningrum L., Susanto T., & Siswoyo S. (2020). *Hubungan Konsumsi Makanan Tinggi Natrium Dengan Kejadian Hipertensi Pada Buruh Tani di Wilayah Kerja Puskesmas Panti Kabupaten Jember*. Fakultas Keperawatan : Universitas Jember.
- Hardisman. (2015). *Fisiologi dan Aspek Klinik Cairan Tubuh dan Elektrolit*. Cet. I. Penerbit: Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Hasanah, Ummi. (2016). *Hubungan Antara Asupan Kalsium dan Magnesium Dengan Kejadian Hipertensi Pasien Rawat Jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Program Studi S1 Ilmu Gizi : Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Imaligy E.U. (2014). *Gagal Jantung pada Geriatri*. Kalbemed CDK edisi 212. 41 (1): 19-24.
- Kasron. (2012). *Kelainan dan Penyakit Jantung Pencegahan serta Pengobatannya*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Kemendes Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, *Pedoman Gizi Seimbang (Pedoman Teknis Bagi Petugas Dalam Memberikan Penyuluhan Gizi Seimbang*. Jakarta : Kemendes RI. 2014
- Kemendes RI. (2014) . *Pedoman Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes Profil Kinerja Pusat Analisis Determinan Kesehatan (PADK). (2020). *Magnesium*. Diakses melalui: <http://padk.kemkes.go.id/article/read/2020/01/06/16/magnesium.html>
- Laksmi, dkk. (2019) . *Studi Korelasi Antara BMI dengan Mortalitas Pasien Gagal Jantung Kongestif*. Stikes Bina Usaha Bali.

- Lestari, Wiji. (2013). *Tata Laksana Nutrisi Pada Gagal Jantung Kongestif*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- McPhee, S. J., & Ganong, W. F. (2010). *Patofisiologi Penyakit : Pengantar Menuju Kedokteran Klinis*. Jakarta: EGC.
- Meiyana, Kiki. (2015). *Hubungan Asupan Lemak Total dan Asupan Kalium Dengan Tekanan Darah pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) Rawat Jalan di Poliklinik Jantung RSUD Dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta.
- Metra M, et al. (2012). The Role of Kidney in Hearth Failure. *European Heart Journal*. Doi:10.1093/eurheartj/ehs205.
- Muliyati, Syam, Sirajuddin. (2011). *Hubungan Pola Konsumsi Natrium dan Kalium Serta Aktifitas Fisik Dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Media Gizi Masyarakat Indonesia, (Vol. 1, No. 1, Agustus 2011).
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERKI. (2015). *Pedoman Tatalaksana Gagal Jantung*. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia. Jakarta.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. (2020). *Penuntut Diet dan Terapan Gizi*. Jakarta : EGC. Edisi 4.
- Rasmussen, H.H, Hoist, M., & Kondrup, J. (2010). *Measuring Nutritional Risk in Hospitals'*, pp. 209-216. doi: 10.2147/CLEP.S11265).
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Schilling, J.D. (2014). Evaluation of Acute Heart Failfure. In: Cuculich PS, Kates AM (Ed.). *Cardiology subspeciality cosult* (3rd ed). (p. 71-2). Philadelphia: wolters Kluwer.
- Sumapradja, M.G., Fayakun, Y.L., Widyastuti, D. (2011). *Proses Asuhan Gizi Terstandar*. Jakarta: Abadi Publishing & Printing.
- Susetyowati. (2017). *Penerapan Skrining Gizi di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryani, I., Isdiany, N., & Kusumayanti, D. (2018). *Dietetik Penyakit Tidak Menular*. Kemenkes RI.

Vitasari, Vionika; Ilham Uddin; Sefri Noventi Sofia. (2018) *Hiponatremia Sebagai Prediktor Mortalitas Gagal Jantung Studi Kasus Di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Semarang: Universitas Diponegoro.

WHO. (2016). *Prevention of Cardiovascular Disease*. WHO Epidemiologi Sub Region AFRD and AFRE. Genewa.